

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Peran guru PKn dalam menumbuhkan rasa nasionalisme siswa di sekolah SMP Negeri 3 Kota Gorontalo cukup baik, karena peran guru PKn sebagai pendidik, pengajar, pembina dan mengarahkan siswa sudah dilakukan melalui pengajaran, mendidik, pembinaan, pembiasaan, evaluasi, dan kegiatan Ekstrakurikuler. Hanya saja masih ada yang kurang maksimal dilakukan oleh guru PKn. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas dan keseharian siswa di sekolah, dimana masih adanya siswa yang kurang memiliki rasa nasionalisme. Sebagai contoh, masih adanya siswa yang kurang mentaati berbagai aturan yang diberlakukan di sekolah seperti kedisiplinan, keseragaman dalam menggunakan atribut sekolah, adanya siswa yang bermain pada saat mengikuti upacara bendera, bahkan masih adanya siswa yang tidak tahu dan tidak hafal dengan lagu-lagu kebangsaan, kurang semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan dalam rangka peringatan hari-hari nasional. Hal ini masih sering terjadi di sekolah karena masih kurang maksimalnya peran guru PKn di sekolah. Baik dalam segi inovasi dan kreasi dalam pembelajaran di kelas, kurangnya contoh dan keteladanan yang diberikan serta diperlihatkan oleh guru PKn kepada siswa.

b. Adapun yang menjadi faktor penghambat peran guru dalam menumbuhkan rasa nasionalisme siswa di sekolah SMP Negeri 3 Kota Gorontalo ialah karakter siswa yang berbeda-beda, pengaruh media televisi, pengaruh globalisasi dan teknologi seperti HP dan tren budaya, dan juga minimnya sarana dan prasarana pendukung. Beberapa masalah ini terjadi karena kurangnya kemampuan guru dalam memahami dan menguasai karakter siswa sehingga guru mengalami kesulitan. Kurangnya kemampuan guru PKn dalam memahami dan memanfaatkan teknologi serta perkembangan globalisasi sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menumbuhkan rasa nasionalisme siswa di sekolah dan kurangnya perhatian guru terhadap berbagai sarana penting sebagai penunjang dalam pembelajaran siswa di kelas maupun pada kegiatan ekstra kurikuler siswa seperti pramuka dan lain sebagainya. Apalagi tidak adanya keterlibatan guru PKn secara aktif dalam berbagai kegiatan seperti pramuka di sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk perbaikan dalam dunia pendidikan kedepan khususnya dalam menumbuhkan rasa nasionalisme siswa bagi guru, orang tua dan siswa sebagai berikut:

5.2.1 Guru

- a. Guru PKn diharapkan bisa menciptakan suasana sekolah yang lebih mencerminkan nilai-nilai nasionalisme seperti mengadakan pajangan-pajangan dari foto-foto pahlawan nasional disetiap lingkungan sekolah, selalu membiasakan siswa untuk menyayikan dan mewajibkan siswa menghafal lagu-lagu kebangsaan dan membuat pajangan tulisan yang memiliki makna perjuangan.
- b. Diera perkembangan teknologi sekarang ini guru diharapkan mampu memahami dan bisa menguasai teknologi. Agar siswa tidak ketinggalan dengan siswa.

5.2.2 Orang Tua

Orang tua diharapkan bisa terlibat aktif dan ikut bertanggungjawab dalam menumbuhkan rasa nasionalisme melalui lingkungan keluarga. Karena keluarga merupakan salah satu pendidikan Informal.

5.2.3 Siswa

Siswa diharapkan perlu banyak membaca sejarah, melihat contoh-contoh dari peristiwa sejarah di bangsa ini, membiasakan diri dan membangun kepercayaan diri bahwa bangsa kita adalah bangsa yang besar dan kita adalah harapan bangsa dimasa yang akan datang. Sehingga siswa perlu berusaha untuk mempertahankan harkat dan martabat bangsa dari berbagai macam cara.

Daftar Pustaka

A. Buku

Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik*. Cetakan Ketiga. PT Rineka Cipta: Jakarta

Gatara, Asep Sahid dan Sofhian, Subhan. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Cetakan Kedua. FOKUSMEDIA: Bandung

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Cet. Kedelapan*. Rineka Cipta: Jakarta

Mohamad, Idrus 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Edisi Kedua*. Erlangga: Yogyakarta

Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2008. *Metodologi Penelitian*. Cetakan kesembilan. PT. Bumi Aksara: Jakarta.

Rahmat, Abdul dan Husain, Rusmin. 2012. *Profesi Keguruan*. Ideas Publishing: Kota Gorontalo

Soekarno. 2012. *Nasionalisme, Islamisme dan Marxisme*. Kreasi Wacana: Bantul

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&F*, Alfabeta CV: Bandung

Usman, Moh Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional. Cetakana Kedua Puluh Tiga*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung

Winarno. 2013. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Sinar Grafika: Jakarta

Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Bumi Aksara: Jakarta

Yamin, Martinis dan Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. GP Press:
Jakarta

B. Makalah, Skripsi, Tesis dan Jurnal

Arbain. 2012. *Upaya Meningkatkan Kinerja Aparatur Pemerintah Desa*. Fakultas
Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo: Gorontalo. Skripsi

Arifatul, Etin dan Agus. 2014. *Peran Guru PKn Dalam Membentuk Karakter
Disiplin Siswa*. Jurnal PPKn UNJ Online. Vol. 2, No. 4:2337:5205

Dewi, Ita Mutiara. 2008. *Nasionalisme dan Kebangkitan Dalam Teropong*.
Mozaik. Vol. 3 No. 3:1907-6126.

Ina, Maraliana dan Sumaryati, 2013. *Studi Kebiasaan Menyayikan Lagu
Kebangsaan Indonesia raya dan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas XI
SMA negeri 1 Yogyakarta*. Jurnal Citijenship Vol. 2 Nomor 1 Juli

Mulyani, Yeni Sri. 2011. *Peran Guru PKn dalam Membina Sikap nasionalisme
Siswa di Sekolah*. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung. Skripsi

Nihaya, Suhila dan Adi, Satmoko Agus. 2014. *Penanaman Nasionalisme Pada
Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Bojonegoro di Tengah Arus
Globalisasi*. Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Volume 03
Nomor 02 : 829-845

Rista. 2014. *Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Nasionalisme Siswa “Suatu
Penelitian di SMA Negeri 1 Tolangohula”*. Universitas Negeri
Gorontalo: Gorontalo. Skripsi

Sadeli, Eli Hasan dan Ma'mur Banani. 2014. *“Peran Pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan dalam membentuk Sikap nasionalisme siswa SMP*

Muhamadiyah Purwokerto” Universitas Muhammadiyah Purwokerto:
Purwokerto

Sa'diyah, Lailatus. 2013. *Peran Guru Sejarah dan Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Kudus Tahun Ajaran 2012/2013*. Universitas Negeri Semarang: Semarang. Skripsi

C. Undang-Undang

Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen Ke-Empat tahun 2002. Serba Jaya.
Surabaya

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen